

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan tempat pertama anak dalam memperoleh pendidikan. Pendidikan dalam keluarga biasanya diberikan oleh orang tua terlebih oleh ibu. Karena ibu merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya. Sekalipun sudah banyak pendidikan di Indonesia baik itu pendidikan yang bersifat formal maupun informal. Pola asuh orang tua adalah kegiatan timbal balik antara anak dengan orang tua, seperti reaksi emosional, perhatian orang tua terhadap anak bersikap demokratis, saling memelihara kerukunan, dan lain-lain.<sup>1</sup>

Akhlak adalah sifat yang melekat dalam jiwa seseorang atau sifat yang tertanam di dalam jiwa seseorang dan sifat itu timbul setiap ia bertindak karena sudah menjadi kebiasaan sehari-hari. Sedangkan akhlakul kharimah adalah semua perbuatan dan perkataan yang baik dan benar serta muncul dengan sendirinya karena dibiasakan, yang sesuai menurut ajaran Islam. Akhlakul kharimah juga merupakan bukti bahwa seseorang beriman kepada Allah dan menjalankan segala perintah-Nya.

Peran orang tua dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada anak penting sekali untuk membentuk kepribadian dan akhlak anak. Karena anak adalah amanah Allah SWT kepada ayah dan ibunya, oleh karena itu harus senantiasa dipelihara, di didik dan dibina dengan sungguh-sungguh agar menjadi orang yang baik. Jangan sampai anak tersebut tersesat di dalam menempuh jalan hidupnya, maka kewajiban orang tua terhadap anaknya bukan hanya mencarikan nafkah dan memberikan pakaian atau kesenangan yang bersifat duniawi, tapi lebih dari itu orang tua harus mengarahkan anak-anaknya untuk mengerti kebenaran, mendidik akhlaknya, memberinya contoh yang baik serta mendoakannya. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 yang bunyinya :

---

<sup>1</sup> Susi Dwi Bawarni dan Arifin Mariyani, *Potret Keluarga Sakinah*, (Surabaya :Media Idaman, 1993), 65.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا  
 النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ  
 اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, tidak mendurhakai perintah Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.<sup>2</sup> (QS At-Tahrim : 6)

Pembinaan akhlak merupakan dasar dalam penanaman nilai-nilai akhlak khususnya anak-anak karena pada masa-masa ini adalah masa pembentukan anak dalam pola tingkah laku serta budi pekerti baik di sekolah ataupun di lingkungannya terutama dalam lingkungan keluarga karena orang tua dalam mendidik anak-anaknya untuk membiasakan diri berbuat baik kepada orang lain. Pendidikan akhlak dalam islam dapat dimaknai sebagai latihan mental dan fisik. Latian tersebut dapat menghasilkan manusia yang berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan juga rasa tanggung jawab selaku hamba Allah.<sup>3</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamaro, pendidikan di lingkungan keluarga berlangsung sejak anak lahir bahkan setelah dewasa pun orang tua masih berhak memberikan nasihat kepada anaknya. Sehingga keluarga memiliki nilai strategis dalam memberikan pendidikan kepada anak, terutama nilai illahiyah (nilai yang lahir dari keyakinan).<sup>4</sup>

<sup>2</sup>Al-Qur’an surat At-Tahrim ayat 6, *Al-Qur’an Al-karim* dan terjemahannya, (Bandung : Departemen Agama RI, 2015), 560.

<sup>3</sup> Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur’an*, (Jakarta : Rajawali, 2012),

<sup>4</sup> Skripsi Eva Lailatul Zulfa, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini di Desa Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan*, IAIN SYEKH NURJATI Cirebon, 2012.

Bimbingan orang tua sangat penting diberikan untuk anak sejak dini sebagai pondasi untuk bekal anak hidup di masyarakat. Karena di zaman modern saat ini, banyak pergaulan yang menyimpang dari norma baik pergaulan ataupun keberagaman yang berbentuk ritual-ritual keagamaan seperti sholat, puasa, dan sebagainya, maupun krisisnya pergaulan dalam social berupa mencuri, berbohong, mencontek, dan sebagainya. Oleh karena itu, akhlak keberagaman sangatlah penting untuk mengimbangi pergaulan yang sangat bebas pada saat ini dengan menanamkan dan menciptakan pribadi-pribadi yang bermental berani dan berperilaku sesuai ajaran yang dianutnya. Islam merupakan agama yang ajarannya meliputi aqidah, ibadah, akhlak dan syariat. Sehingga umat yang menganut dan menjalankan niscanya terjamin kebahagiaan dunia dan akhirat.

Bimbingan orang tua dengan anak dapat dibina dengan baik jika kedua orang tua saling bekerja sama dan saling mendukung. Kita bisa melihat jika kedua orang tua sibuk bekerja, maka anak tidak akan mendapatkan bimbingan dari orang tua nya dan ia akan mendapat kan efek samping dari hal tersebut. Karena pada dasarnya anak adalah peniru yang baik entah dari media televisi atau kehidupan orang sekitar maka ia akan mudah meniru hal tersebut, oleh sebab itu orang tua haruslah menjadi contoh bagi anak-anak nya, sebab orang tua adalah contoh ideal dalam pandangan anak, seperti tingkah laku, sopan dan santunya akan di tiru, di sadari atau tidak semua keteladanan itu akan melekat pada diri dan perasaannya.

Sudah menjadi kewajiban bagi orang tua agar mendidik anak-anaknya dengan akhlak yang baik sebagaimana yang telah dicontohkan dalam penjelasan kitab *Al-Akhlak Li Al Banin Jilid 1-2* Karya Syaikh Umar Baraja bahwa wajib bagi anak mempunyai akhlak yang baik dari kecil. Maka sedini mungkin orang tua harus mendidik anak agar terjauh dari akhlak yang buruk. Syaikh Umar Baraja adalah salah satu tokoh dalam bidang pendidikan Islam. Yang ahli dalam bidang nahwu dan fiqih. Syaikh Umar Baraja dikenal melalui karya monumentalnya yaitu kitab *Al-Akhlak li Al Banin*.

Kitab *Al-Akhlak li Al Banin* ini secara keseluruhan terdiri dari 4 jilid dan setiap jilid memiliki jumlah halaman yang berbeda. Jilid 1 memiliki 56 halaman, jilid 2 memiliki 80 halaman, jilid 3 memiliki 112 halaman, jilid 4 memiliki 140 halaman dan total keseluruhan adalah 338 halaman serta keseluruhannya merupakan

bab yang diterangkan dalam bahasa arab tetapi pada penelitian ini peneliti hanya mengambil 2 jilid yakni 1 dan 2 dengan kitab *Al-Akhlak li Al Banin* yang sudah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai **“Metode Bimbingan Agama Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Menurut Kitab *Al-Akhlak Li Al Banin Jilid 1-2* Karya Syaikh Umar Baraja”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah studi mengenai teks tertulis yang termuat dalam kitab karya Syaikh Umar Baraja yakni *Al-Akhlak Li Al Banin Jilid 1-2* yang membahas tentang akhlak anak.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana metode bimbingan agama orang tua dalam membentuk akhlak anak dalam kajian kitab *Al-Akhlak Li Al Banin Jilid 1-2* Karya Syaikh Umar Baraja ?
2. Bagaimana konsep kitab *Al-Akhlak Li Al Banin Jilid 1-2* Karya Syaikh Umar Baraja dalam akhlak anak melalui bimbingan orang tua?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui metode bimbingan agama orang tua dalam membentuk akhlak anak dalam kajian kitab *Al-Akhlak Li Al Banin Jilid 1-2* Karya Syaikh Umar Baraja.
2. Untuk mengetahui konsep kitab *Al-Akhlak Li Al Banin Jilid 1-2* Karya Syaikh Umar Baraja dalam akhlak anak melalui bimbingan orang tua.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
  - a. Menambah pengetahuan khususnya bagi para orang tua, pendidik, guru dan ustadz serta tokoh-tokoh praktis pendidikan dalam mendidik anak-anaknya tentang akhlak

- dalam kitab *Al-Akhlak Li Al Banin Jilid 1-2* Karya Syaikh Umar Baraja.
- b. Dapat memberikan alternatif sebagai sumber atau materi dalam proses pembelajaran agama Islam khususnya materi tentang aqidah dan akhlak.
2. Manfaat praktis
- a. Bagi orang tua; Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan pengetahuan dan pembelajaran bagi orang tua baik secara langsung ataupun tidak langsung menegenai pentingnya bimbingan orang tua kepada anak untuk membentuk akhlak dan sikap keberagamaan sejak dini.
  - b. Bagi peneliti; dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian relevan di masa yang akan datang.
  - c. Bagi praktisi dakwah; hasil penelitian ini dapat di kembangkan untuk menjadikan sebuah ilmu dalam *khazanah* dibidang dakwah.
  - d. Bagi praktisi bimbingan Konseling Islam; dapat memberikan pandangan tentang bimbingan agamakhususnya tentang akhlak yang sesuai untuk diterapkan dalam masyarakat khususnya orang tua.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, penulis membagi skripsi ini menjadi 3 bagianyaitu :

1. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, abstrak, pernyataan, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, serta daftar isi.
2. Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab yaitu :
  - Bab I : Pada bab awal ini berisi pendahuluan penulisan skripsi yang meliputi beberapa sub bab yang mengurai tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
  - Bab II : Pada bab kedua terdiri atas umum tentang bimbingan agama yang meliputi pengertian bimbingan agama, dasar bimbingan agama, tujuan bimbingan agama, asas-asas bimbingan agama, metode bimbingan agama. Kemudian membahas tentang tinjauan orang tua meliputi pengertian

orang tua, pengertian bimbingan orang tua, fungsi dan tujuan orang tua bagi anak, ciri-ciri bimbingan orang tua, bentuk-bentuk bimbingan orang tua, hal-hal yang perlu mendapat orang tua serta ruang lingkup akhlak, tinjauan umum tentang tentang kitab *Al-Akhlak Li Al Banin Jilid 1-2* Karya Syaikh Umar Baraja serta biografinya. Dilanjutkan dengan penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dan kerangka berfikir.

Bab III : Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data serta teknik analisis data.

Bab IV : Pada bab ini berisi analisis hasil penelitian yang meliputi bimbingan agama orang tua dalam membentuk akhlak anak serta konsep pendidikan akhlak anak melalui bimbingan orang tua dalam kajian kitab *Al-Akhlak Li Al Banin Jilid 1-2* Karya Syaikh Umar Baraja.

Bab V : Pada bab ini adalah penutup yang meliputi simpulan, saran-saran dan penutup.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

